

**PENGARUH INDEKS KETIMPANGAN GENDER, INDEKS
PEMBANGUNAN GENDER, TENAGA KERJA PEREMPUAN
DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ST MARLIANTI
NIM: 22208012029

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH INDEKS KETIMPANGAN GENDER, INDEKS
PEMBANGUNAN GENDER, TENAGA KERJA PEREMPUAN
DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ST MARLIANTI

NIM: 22208012029

PEMBIMBING

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si

NIP. 197511112002122002

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-75/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INDEKS KETIMPANGAN GENDER, INDEKS PEMBANGUNAN GENDER, TENAGA KERJA PEREMPUAN DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ST. MARLIANTI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012029
Telah diujikan pada : Selasa, 17 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6787386334e78



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 67775cd36e137



Penguji II

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 677e3bd0056b



Yogyakarta, 17 Desember 2024
UTN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67885bd9bd68c

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis ST. Marlianti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : ST. Marlianti

NIM : 22208012029

Judul Tesis : **"Pengaruh Indeks Ketimpangan Gender, Indeks Pembangunan Gender, Tenaga Kerja Perempuan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2018-2022"**

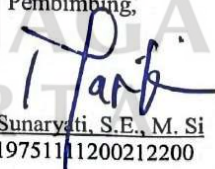
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 November 2024

Pembimbing,


Dr. Sunaryati, S.E., M. Si
NIP: 19751111200212200

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ST. Marlianti
NIM : 22208012029
Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Indeks Ketimpangan Gender, Indeks Pembangunan Gender, Tenaga Kerja Perempuan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2018-2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 November 2024



ST. Marlianti

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di
bahwa ini:

Nama : ST. Marlianti
NIM : 22208012029
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Indeks Ketimpangan Gender, Indeks Pembangunan Gender, Tenaga Kerja Perempuan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2018-2022”. Beserta peringkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 November 2022



(ST. Marlianti)

HALAMAN MOTTO

“melalui kolaborasi dan inovasi masyarakat membangun perekonomian yang inklusif, setiap individu memiliki kesempatan berkembang, setiap usaha dapat maju sehingga kesejahteraan menyentuh seluruh lapisan masyarakat



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa selalu mendukung dan memberikan support. Juga kepada almamater tercinta yang membimbing mendedikasi saya menjadi pribadi yang lebih berpengetahuan luas”.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zā'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ش	Syīn	Sy	es dan ya
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Ghain	Gh	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	A	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	I	كَمْ مِنْ فَنَاءَ	<i>kamm min fi'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	U	سُدُسٌ وَخَمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa šuluṣ</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	Ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	Ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	Ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Faṭḥah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	Aw	مولود	<i>Maulūd</i>
<i>Faṭḥah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	Ai	مهيم	<i>Muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf Tā' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf "h".

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَّةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “*h*”.

Kata Arab	Ditulis
تكملة المجموع	<i>takmilah al-majmū‘</i>
حلاوة المحبة	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā’ marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “*t*” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “*al-*”

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥs al-masā’il</i>

المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>
-----------------	--------------------------------

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i ‘ānah at-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi ‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Pengaruh Indeks Ketimpangan Gender, Indeks Pembangunan Gender, Tenaga Kerja Perempuan Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2018-2022”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW. beserta para sahabat, tabi-tabi’in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. H. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku Ketua program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si, selaku pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran dan motivasi dalam masa penyelesaian Tesis ini.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S. Sos.i., M.S.I., selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya, Ibu saya, Ibu Hj Mutmainnah yang selalu memberi *support* dan dukungan yang tiada hentinya, yang selalu mendengarkan tangis dan keluh kesah saya, Ayah saya, H Ali Azmi yang akan selalu berada dalam hati saya.
8. Kepada teman hidup saya Muhammad Faryabi Yazdath yang selalu membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan tesis ini walaupun banyak halangan dan rintangan tapi masih bisa saya lalui
9. Kepada teman seperjuangan MES 2023 kelas A,B, dan C serta teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada semua pihak yang ikut menyukseskan penyusunan tesis ini, tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Yogyakarta 11 November 2024

Penyusun

(ST. Marlianti)



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
ABSTRAK.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori.....	9
a) Pertumbuhan Ekonomi.....	9
b) Gender	11
c) Tenaga kerja perempuan.....	15
d) Infrastruktur.....	17
B. Kajian Pustaka	19
C. Pengembangan Hipotesis	28

D. Kerangka Teoritis	35
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	37
1) Pertumbuhan Ekonomi	37
2) Variabel Independen	39
C. Populasi dan Sampel	46
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknis Analisis	47
BAB IV	57
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Analisis Statistik Deskriptif	59
C. Analisis Regresi Data Panel	62
D. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat	76
BAB V	83
PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	85
C. Keterbatasan	86
D. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
Lampiran	94

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Indeks Ketimpangan Gender (IKG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), Tenaga kerja perempuan (PPAK), Infrastruktur Jalan Baik, Infrastruktur Listrik, Infrastruktur Air terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi yang ada di Indonesia dari tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan *Random Effect model* sebagai model yang terpilih di antara 3 model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 variabel yang signifikan dari 6 variabel yang digunakan. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, terdapat variabel yang signifikan dan tidak signifikan. Variabel yang tidak signifikan diantaranya adalah variabel Indeks Ketimpangan gender, tenaga kerja perempuan, dan indeks pembangunan gender dan variabel yang signifikan diantaranya adalah infrastruktur listrik dan infrastruktur air.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Gender, Infrastruktur*



ABSTRACT

This research aims to analyze and empirically test the influence of the Gender Inequality Index (IKG), Gender Development Index (IPG), Female Labor (PPAK), Good Road Infrastructure, Electricity Infrastructure, Water Infrastructure on economic growth in 34 provinces in Indonesia from 2018-2022. This research uses the Random Effect model as the chosen model among 3 models. The research results show that there are 2 significant variables out of the 6 variables used. Based on the results of the analysis in this research, there are significant and insignificant variables. Variables that are not significant include the gender inequality index, female labor, and gender development index variables and the variables that are significant include electricity infrastructure and water infrastructure.

Keywords: *economic growth, gender, infrastructure*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

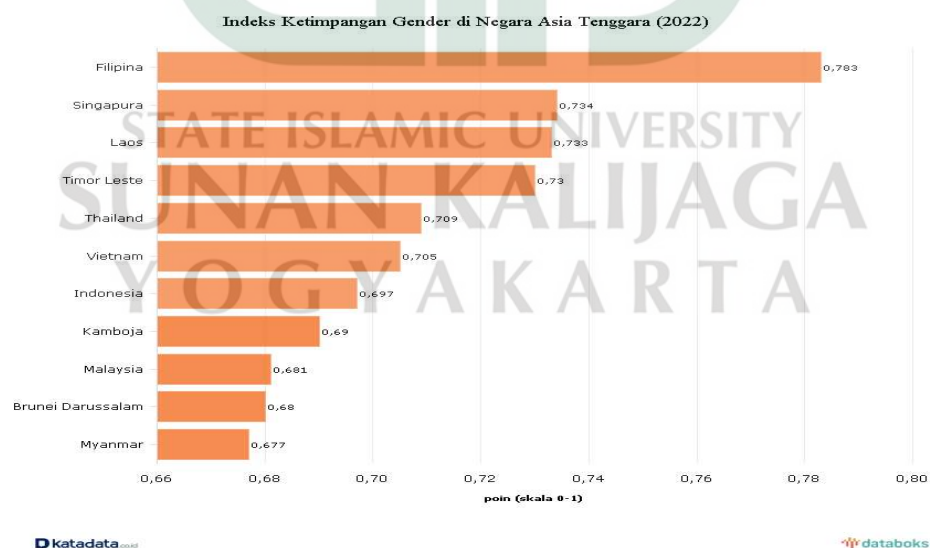
A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia antara tahun 2018 hingga 2022 dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk gender dan infrastruktur. Meskipun gender masih mempengaruhi ketimpangan dalam partisipasi ekonomi, terutama dalam sektor formal dan kewirausahaan, berbagai program untuk pemberdayaan perempuan mulai membawa dampak positif. Sementara itu, pembangunan infrastruktur, baik fisik maupun digital, memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta menciptakan peluang baru di sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Perkembangan infrastruktur yang inklusif juga dapat memperkecil kesenjangan gender dengan membuka akses yang lebih besar bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam perekonomian.

Salah satu isu utama dalam pertumbuhan ekonomi yaitu isu kesetaraan gender, meskipun terjadi peningkatan partisipasi perempuan di pasar tenaga kerja di Indonesia namun masih terdapat kesenjangan signifikan antara tingkat partisipasi laki-laki dan Perempuan. Hal ini memungkinkan keterlibatan perempuan dalam beberapa sektor mungkin masih terbatas. Gender digambarkan seperti seperangkat peran dengan kostum dan topeng di teater, yang menyampaikan pada orang lain bahwa seseorang adalah feminim atau maskulin (Lusiarista & Arif, 2022). Sedangkan menurut Giyono & Maemunah (2021), gender dimaknai sebagai perbedaan peran dan perilaku antara laki-laki dan

perempuan yang dikonstruksikan secara sosial. Gender bukan bawaan lahir, gender merupakan suatu bentuk sosial yang terbentuk dari beberapa faktor seperti wilayah, kultural, ideologi negara, politik, dan ekonomi (Utami et al, 2017).

Kesetaraan dalam gaji masih menjadi masalah di beberapa wilayah yang ada di Indonesia. Perempuan sering kali mendapat bayaran yang lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki, meskipun melakukan pekerjaan yang setara. Stereotip gender dan diskriminasi di tempat kerja dapat membatasi peluang karir Perempuan. Beberapa sektor mungkin kurang ramah terhadap Perempuan atau membatasi mereka dalam mencapai posisi kepemimpinan. Perempuan di Indonesia sering menghadapi tekanan antara tanggung jawab pekerjaan dan tugas rumah tangga. Hal ini, dapat mempengaruhi tingkat partisipasi Perempuan dalam pekerjaan formal dan menciptakan ketidaksetaraan dalam tugas domestik. Berikut indeks ketimpangan Gender di negara Asia Tenggara tahun 2022 sebagai berikut: Grafik 1.1 Indeks Ketimpangan Gender di Asia



berdasarkan tabel di atas, dalam Global Gender Gap Report 2022 (WEF) menerapkan sistem skor dengan skala 0-1. Skor "0" menunjukkan kesenjangan gender yang sangat lebar, sedangkan skor "1" menunjukkan tercapainya kondisi kesetaraan penuh. Sama seperti tahun lalu, pada 2022 Filipina kembali menempati posisi puncak sebagai negara dengan kesetaraan gender terbaik di Asia Tenggara. Kemudian Singapura naik ke peringkat kedua, sementara Laos turun ke peringkat ketiga tahun ini dengan rincian skor seperti terlihat pada grafik. Setelahnya ada Timor Leste yang bertahan di posisi keempat, masih sama seperti tahun lalu. Sedangkan di posisi kelima sampai kedelapan masih bertahan Thailand,

Vietnam, Indonesia, dan Kamboja. Adapun Malaysia naik ke peringkat sembilan dan Brunei Darussalam naik ke peringkat sepuluh, menempatkan Myanmar di posisi terbawah tahun ini dalam hal kesetaraan gender. *World Economic Forum* (WEF) mengukur kesetaraan gender di setiap negara berdasarkan empat komponen utama, yakni kesempatan dan partisipasi ekonomi, pencapaian pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan politik (Global Gender Gap Report 2022).

Salah satu indeks yang mengukur pencapaian pembangunan dari aspek gender adalah Indeks Pembangunan Gender (IPG). Dari Indeks Pembangunan Gender dapat menentukan disparitas pembangunan manusia berdasarkan gender. Jika nilai indeks dekat dengan nilai 100 maka semakin setara pembangunan berdasarkan gender. Sebaliknya, jika jauh dari 100 maka terjadi ketimpangan pembangunan berdasarkan gender.

Terdapat beberapa literatur-literatur yang meneliti pengaruh gender terhadap pertumbuhan ekonomi. Nadila et al, (2021), meneliti ketimpangan gender dan relevansinya terhadap pertumbuhan ekonomi

inklusif di Indonesia dengan indikator ketimpangan gender yaitu Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran per kapita dari Perempuan akan berpengaruh pada Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) dari pada Angka Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) dan Pengeluaran Per kapita dari laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan Pengeluaran Per kapita dengan probabilitas 0.0000 dari Perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI).

Ketimpangan gender pada sumber daya dan akses politik terbukti menghambat roda pembangunan (Purba, 2016). Rendahnya kesetaraan gender dianggap membatasi produktivitas, pertumbuhan ekonomi, dan efisiensi pembangunan. Perempuan dianggap menanggung beban paling berat akibat ketimpangan yang terjadi (Sitorus, 2016). Akan tetapi, pada dasarnya ketimpangan gender merugikan semua orang. Jadi ketimpangan gender tidak hanya merugikan Perempuan, tetapi juga merugikan negara secara keseluruhan.

Secara simultan gender *inequality* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan per kapita. Variabel gender *inequality* yang berpengaruh secara parsial antara lain upah buruh Perempuan, partisipasi angkatan kerja Perempuan, dan pembangunan gender. Sementara itu, pemberdayaan gender tidak signifikan karena keterwakilan Perempuan dalam parlemen maupun dalam jabatan profesional masih banyak dianggap formalitas sehingga belum berdampak signifikan (Hapsari, 2019). Akan tetapi, tidak semua peneliti sepakat dengan pernyataan tersebut. Bertay dkk, (2020) dalam studinya menyatakan bahwa gender *equality* yang lebih tinggi justru akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, Pertiwi,

(2021) dalam studinya juga menyebutkan bahwa pembangunan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pembangunan gender hanya akan mendorong pembangunan manusia, bukan pertumbuhan ekonomi.

Disamping itu, Dimensi *physical capital* yakni ketersediaan infrastruktur, yang memadai dan merata, menjadi pendukung dan prasyarat dalam mencapai tujuan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Tussa'diah, 2020). Bahkan, tidak hanya aspek *physical capital*, tapi juga perlu didukung aspek *non physical capital*, yang dapat berdampak pada perkembangan ekonomi wilayah, seperti gender, kondisi sosial dan politik, serta lingkungan alam merupakan contoh faktor non ekonomi, yang dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi (Fatahillah dkk, 2023).

Amartya Sen memperkenalkan indikator *inclusive growth* dimana suatu daerah tidak sekedar memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun penting memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang setara terhadap layanan dasar yang penting untuk kehidupan yang layak, infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan akses penduduk terhadap berbagai kesempatan ekonomi (Hay, 2022). Padahal, sejatinya infrastruktur dapat menjadi roda penggerak perekonomian karena berperan penting dalam memfasilitasi kegiatan ekonomi dan meningkatkan efisiensi produksi serta distribusi barang dan jasa. Infrastruktur yang memadai seperti jalan raya, jaringan transportasi, pelabuhan, bandara, jaringan listrik dan air, telekomunikasi, dan sebagainya dapat membantu mempercepat kegiatan perekonomian dari segi pendistribusian,

mempermudah aksesibilitas, serta menurunkan biaya transportasi dan distribusi (Desi & mansyah, 2022).

Keynes secara teoritik berpendapat bahwa untuk memaksimalkan penerimaan pemerintah, maka perekonomian mesti diintervensi oleh pemerintah dalam hal belanja pemerintah (Lestari & Rahmawati, (2021). Keynes juga menekankan bahwa infrastruktur secara tidak langsung dapat dikaitkan dengan pendapatan nasional, berdasarkan argumen bahwa dalam ekonomi untuk merangsang tingkat lapangan kerja yang tinggi, maka diperlukan pengeluaran publik yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi publik dalam infrastruktur, akan menghasilkan peningkatan pendapatan nasional, lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan sosial (Fagbemi dkk., 2022).

Demikian halnya dengan Romer dalam teorinya mengemukakan bahwa persediaan modal akan berpengaruh pada tingkat output industri. Romer berpendapat bahwa perkembangan sektor industri dalam perekonomian suatu wilayah dipengaruhi oleh investasi di bidang pendidikan dan infrastruktur (Suroso dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya Magazzino & Mele (2021) yang menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di China.

Pro dan kontra terkait adanya pengaruh gender dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi alasan bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut. Berdasarkan kajian literatur, peneliti menggunakan variabel Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indeks Pembangunan Gender (IPG), Tenaga kerja perempuan yang diprosikan dengan tingkat tenaga kerja perempuan, Infrastruktur yang diprosikan dengan Infrastruktur

jalan baik dengan satuan (KM), Infrastruktur Listrik jumlah yang menggunakan listrik dengan satuan (GWh) dan infrastruktur air dengan satuan (m³). Peneliti mengambil 6 variabel independen di atas untuk melihat partisipasi dan kontribusi Perempuan dan Infrastruktur dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Indeks Ketimpangan Gender, Indeks Pembangunan Gender, Tenaga kerja Perempuan dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2018-2022”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Indeks Ketimpangan Gender (IKG) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah Indeks Pembangunan Gender (IPG) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah Tenaga Kerja Perempuan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Apakah Infrastruktur Jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
5. Apakah Infrastruktur Listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
6. Apakah Infrastruktur Air berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Ketimpangan Gender (IKG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Gender (IPG) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

3. Untuk menganalisis pengaruh Tenaga Kerja Perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
5. Untuk menganalisis pengaruh Infrastruktur Listrik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh Infrastruktur Air terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis: hasil penelitian ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi bagi para akademisi dan menambah referensi terkait faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi khususnya faktor Gender.
2. Manfaat kebijakan: hasil ini dapat menyajikan gambaran dan informasi kepada peneliti yang ingin meneliti terkait pengaruh gender terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga sebagai acuan dan bahan referensi untuk peneliti mendatang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh Indeks Ketimpangan Gender (IKG), Indeks Pembangunan Gender (IPG), Tenaga kerja perempuan (PPAK), Infrastruktur Jalan Baik, Infrastruktur Listrik, Infrastruktur Air terhadap pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi yang ada di Indonesia dari tahun 2018-2022. Pada bagian akhir disampaikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian ini, sekaligus menjawab dari rumusan masalah yang sebelumnya diajukan. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Indeks ketimpangan gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam penelitian ini penurunan indeks ketimpangan gender tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena jika ekonomi didominasi oleh sektor-sektor yang tidak memanfaatkan tenaga kerja Perempuan (seperti pertambangan atau industri berat), maka meskipun ada pengurangan ketimpangan gender, dampaknya terhadap PDRB mungkin tetap terbatas.
2. Indeks pembangunan gender dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi yang termasuk dalam wilayah Indonesia. Dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan karena banyak masyarakat memiliki norma dan nilai yang

membatasi peran Perempuan dalam ekonomi, sehingga meskipun IPG meningkat, dampak pada PDRB mungkin tetap kecil.

3. Dalam penelitian ini variabel tenaga kerja perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Melalui pendidikan dan pelatihan, Perempuan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk memasuki sektor kerja yang lebih produktif dan berkontribusi pada inovasi serta pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Heckman, 2003). Namun di beberapa masyarakat, norma gender dapat membatasi kemampuan Perempuan untuk berpartisipasi secara efektif dalam pasar kerja, sehingga mereka tidak dapat memberikan kontribusi maksimal.
4. Dalam penelitian ini infrastruktur jalan baik tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam penelitian ini jumlah jalan yang baik / infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan karena menurut penulis Jika perekonomian dominan bersifat non-konektivitas (misalnya sektor jasa, teknologi informasi) atau berbasis sumber daya alam yang tidak bergantung pada pengangkutan, peningkatan infrastruktur jalan mungkin tidak langsung meningkatkan PDRB.
5. infrastruktur listrik dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi yang terletak di wilayah Indonesia. Akses yang luas ke listrik meningkatkan daya tarik bagi investor asing.

Negara dengan infrastruktur listrik yang baik akan memiliki lingkungan bisnis yang lebih menarik dan dapat menarik investasi asing langsung yang akan mempercepat pertumbuhan ekonomi Bassam & Abdullah (2016).

6. Dalam penelitian ini variabel infrastruktur air dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi yang terletak di wilayah Indonesia. Dalam penelitian ini, Infrastruktur air yang baik memungkinkan irigasi yang efisien, sehingga petani dapat memperoleh pasokan air yang memadai untuk pertanian mereka. Hal ini meningkatkan kesuburan tanah, memperpanjang musim tanam, dan meningkatkan hasil panen. Sebagai hasilnya, sektor pertanian dapat tumbuh lebih pesat, meningkatkan produksi pangan dan pendapatan petani, serta mengurangi ketergantungan pada impor pangan (Dinar et al., 2015).

B. Implikasi

Setelah melakukan pengujian data dan disertai dengan argumen mendukung atas penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki implikasi baik secara keilmuan maupun secara praktisi. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini memberikan gambaran mengenai pertumbuhan ekonomi di 34 provinsi di Indonesia dengan indikator yang mempengaruhi di antaranya: indeks ketimpangan gender, indeks pembangunan gender, tenaga kerja perempuan, infrastruktur jalan baik, infrastruktur listrik dan infrastruktur distribusi air bersih. Penemuan dengan hasil yang

berbeda dengan penelitian sebelumnya akan memberikan tambahan keilmuan melalui model dan pendekatan yang berbeda.

Kemudian pada pengalokasian praktisi, penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan jelas sejauh mana keterlibatan indeks ketimpangan gender, indeks pembangunan gender, tenaga kerja perempuan, dan infrastruktur dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi 34 provinsi yang ada di Indonesia.

C. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa penelitian Tesis ini memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki penelitian ini, sehingga menjadi riset yang lebih baik lagi. Di antara keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketersediaan data pada Sebagian provinsi tidak lengkap dari 38 provinsi di wilayah Indonesia peneliti hanya mengambil 34 provinsi yang dapat dijadikan objek penelitian dengan periode 5 tahun dari 2018-2022.
2. Masih kurangnya variabel bebas dari sekian banyak variabel bebas yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi peneliti hanya mengambil 6 variabel bebas yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia.
3. Metode dan pendekatan dalam penelitian ini sangat bisa dikembangkan di mana penelitian ini hanya menggunakan

pendekatan analisis regresi linier berganda saja tanpa moderasi atau variabel pendukung yang lain.

4. Pengolahan data menggunakan metode GLS tidak hanya di Eviews saja tetapi masih banyak *software* yang bisa mendukung penelitian menggunakan metode GLS.

D. Saran

Beberapa saran yang dapat menjadi acuan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, di antaranya yaitu:

1. Periode penggunaan data pada penelitian ini bisa disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia, sehingga bisa menambah jumlah provinsi di wilayah Indonesia untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.
2. Perlunya penambahan variabel bebas yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah Indonesia seperti, populasi dan masih banyak lainnya. Dengan penambahan variabel tersebut, maka penelitian ini bisa menjadi lebih luas dan menarik.
3. Penggunaan software pengolah data lain, seperti stata dan lainnya sehingga hasil secara simultan dapat dilihat dengan sangat jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adediran, O. S. (2017). The Impact of Female Labor Force Participation on Economic Growth in Nigeria. *Acta Universitatis Danubius. Ökonomika*, 13(1), 7-20.
- Adika, N. D., & Rahmawati, F. (2021). Analisis Indikator Ketimpangan Gender dan Relevansinya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Indonesia. *Ecoplan*, 4(2), 151–162. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i2.400>
- Akbulaev, N., & Aliyeva, B. (2020). Gender and economic growth: Is there a correlation? The example of Kyrgyzstan. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1758007>
- Arifin, S. (2018). Kesetaraan Gender Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kajian*, 23(1), 27–41.
- Arora, R. U. (2012). Gender Inequality, Economic Development, and Globalization: A State Level Analysis of India. *The Journal of Developing Areas*, 46(1), 147–164. <https://doi.org/10.1353/jda.2012.0019>
- Aslam, A. (2019). The Impact of Female Labor Force Participation on Economic Growth: Evidence from Pakistan. *South Asian Studies*, 34(1), 247-257.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometrics Analysis of Data Panel* (Third Edit).

- Barro, R. J. Sala-i-Martin, X. X. (1995). Capital Mobility in Neoclassical Model of Growth. *The American Economic Review*, 85(1).
- Calderón, C. (2004). The effects of infrastructure development on growth and income distribution. *World bank policy research working paper*, 3400).
- Chin, M. Y. Kon, Y. Q. (2021). The role of infrastructure on economic growth in belt and road participating countries. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 14(2), 169–186. <https://doi.org/10.1108/JCEFTS-09-2020-0065>
- Dollar, D. (1999). Gender Inequality, Income, and Growth: Are Good Times Good for Women? . *The World Bank Economic Review*, 13(2), 229-249.
- Duflo, E. (2012). Women's Empowerment and Economic Development. *Journal of Economic Literature*, 50(4), 1051-1079.
- Duman, A. (2023). The Gendered Relationship Between Temporary, Informal Employment and Wages: Evidence from the Turkish Labor Market. *Feminist Economics*, 29(4), 194–222. <https://doi.org/10.1080/13545701.2023.2249000>
- Fatahillah, F. Wahab, A. (2023). Mengukur Dampak Pembangunan Infrastruktur, dan Gender terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 3(2), 56–67. <https://doi.org/10.24252/best.v3i2.39273>
- Giyono, U., & Maemunah, M. (2021). Perempuan Dalam Indeks Pembangunan Manusia (Kajian IPM-IPG Dan IDG Sumber Kemen

- pp Tahun 2019). *Jurnal Jendela Hukum*, 8(2), 75–86.
<https://doi.org/10.24929/fh.v8i2.1580>
- Güran, Y. (2018). The Relationship Between Female Labor Force Participation and Economic Growth: Evidence from G20 Countries. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 6(11), 63-72.
- Hapsari, W. R. (2019). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan*, 3(1), 11.
<https://doi.org/10.32630/sukowati.v3i1.121>
- Hay, C. (2022). Inclusive growth: the challenges of multidimensionality and multilateralism. *Cambridge Review of International Affairs*, 35(6), 888.
- Heckman, J. (2003). Fifty Years of Mincer Earnings Regressions. *NBER Working Paper*, 9732.
- Heintz, J. (2018). Gender, population dynamics, and growth: The interplay between economic structure and demographics. *Japanese Political Economy*, 44(1–4), 42–58.
<https://doi.org/10.1080/2329194X.2019.1608258>
- Hornset, N., & de Soysa, I. (2022). Does Empowering Women in Politics Boost Human Development? An Empirical Analysis, 1960–2018. *Journal of Human Development and Capabilities*, 23(2), 291–318.
<https://doi.org/10.1080/19452829.2021.1953450>

- Klasen, S. (1999). Does Gender Inequality Reduce Growth and Development? Evidence from Cross-Country Regressions. *World Bank Economic Review*, 13(2), 145–173.
- Kuncoro. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* ((4th ed.)). Erlangga. Erlangga.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (3 ed.). Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (4th ed.). Surabaya: Erlangga. Erlangga.
- Lee, R. D. (2001). *Demographic Transition and its Consequences*.
- Li, H. , L (2018). *Gender Equality, Economic Growth, and Employment. Social Forces*. 96(2), 871-897.
- Lusiarista, & Arif, M. (2022). Peran Perempuan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Karesidenan Pati Periode 2015-2020. *Sosial Science Studies*, 2(3), 197–214.
- Moorhouse, E. A. (2017). The Many Dimensions of Gender Equality and Their Impact on Economic Growth. *Forum for Social Economics*, 46(4), 350–370. <https://doi.org/10.1080/07360932.2017.1309672>
- Napitupulu, F., & Ekawaty, M. (2022). Ketimpangan Gender dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Pada Negara-Negara Asia Timur Dan Pasifik. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(1), 29–43.

- Pertiwi, U. E. Hardiani, H. (2021). Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(2), 69–76. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i2.17>
- Pervaiz, Z. Chaudhary, A. R. (2023). Is gender equality conducive to economic growth of developing countries? *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2243713>
- Purba, U. (2016). Analisis Pengaruh Ketimpangan Gender Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung (Skripsi). *Skripsi*.
- Puspita Sari, C. (2021). Gender Inequality: Dampaknya terhadap Pendapatan Per Kapita (Studi Kasus 33 Provinsi di Indonesia 2011-2019). *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*, 1(1), 47–52. <https://doi.org/10.11594/jesi.01.01.06>
- Ruiters, M., & Charteris, A. (2020). Gender equality in labour force participation, economic growth and development in South Africa. *Development Southern Africa*, 37(6), 997–1011. <https://doi.org/10.1080/0376835X.2020.1772042>
- Seguino, S. (2015). Gendered perspectives on economic growth and development. *Feminist Economics*, 21(1), 1–29.
- Sekaran, U. (2016). Research methods: A skill building approach. John Wiley & Sons. *Leadership & Organization Development Journal*, 548–549.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods: A skill building approach. John Wiley & Sons. *Leadership & Organization Development Journal*, 548.

- Sen, A. (2004). Dialogue capabilities, lists, and public reason: Continuing the conversation. Dalam *Feminist Economics* (Vol. 10, Nomor 3). <https://doi.org/10.1080/1354570042000315163>
- Sitorus, A. V. Y. (2016). Dampak Ketimpangan Gender terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (The Impact of Gender Inequality in Economic Growth in Indonesia). *Sosio Informa*,.
- Smith, N. H. , & R. S. (2020). Smith, N. H., The Role of Women in Economic Development: Current Theories and Policies for Gender Equality. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(7), 382-393.
- Todaro, m & smith s. c. (2011). poverty, ineuality and development. *economic development*.
- Utami, T. H., & Arif, M. (2023). Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Manusia Berbasis Gender di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(3), 622–630. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i3.2471>
- UtaminingsihAlifiulahtin. (2017). Gender dan Wanita Karir - Alifiulahtin Utaminingsih - Google Buku. Dalam *UB Press*.